

# Ilmu Kesehatan Masyarakat (BAB I)

Ilmu Public Health Menurut **Winslow (1920)** adalah ilmu atau seni yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang umur, dan meningkatkan efisiensi hidup masyarakat melalui upaya kelompok-kelompok masyarakat yang terkoordinasi, untuk:

- Perbaiki kesehatan lingkungan,
- Mencegah dan memberantas penyakit menular,
- Melakukan pendidikan kesehatan untuk masyarakat/perorangan,
- Serta pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan

# Definition of Public health

- **Public health:** The approach to medicine that is **concerned with the health of the community as a whole**. Public health is community health. It has been said that: "Health care is vital to all of us some of the time, but **public health is vital to all of us all of the time**"

The mission of public health is to **"fulfill society's interest in assuring conditions in which people can be healthy."** The three core public health functions are:

- The assessment and monitoring of the health of communities and populations at risk to identify health problems and priorities;
- The formulation of public policies designed to solve identified local and national health problems and priorities;
- To assure that all populations have access to appropriate and cost-effective care, including health promotion and disease prevention services, and evaluation of the effectiveness of that care.

# Perbedaan Kedokteran dan Kesehatan



# SEKUMPULAN MASYARAKAT di PosYandu



# KESEHATAN MASYARAKAT MENCAKUP (Winslow)

1. Sanitasi lingkungan
2. Pemberantasan penyakit
3. Pendidikan kesehatan (higiene)
4. Manajemen (pengorganisasian )
5. Pengembangan rekayasa sosial dalam rangka pemeliharaan kesehatan masyarakat

**Secara garis besar disiplin ilmu yang menopang ilmu kesehatan masyarakat, atau sering disebut sebagai pilar utama ilmu kesehatan masyarakat adalah:**

- 1. Epidemiologi**
- 2. Biostatistik/statistik kesehatan**
- 3. Kesehatan lingkungan**
- 4. Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku**
- 5. Administrasi kesehatan masyarakat**
- 6. Gizi masyarakat**
- 7. Kesehatan kerja**

## **Upaya2** yg dapat dikategorikan sebagai seni atau penerapan ilmu kesehatan masyarakat antara lain:

- 1. Pemberantasan penyakit, baik menular maupun tidak menular**
- 2. Perbaikan sanitasi lingkungan**
- 3. Perbaikan lingkungan pemukiman**
- 4. Pemberantasan vektor**
- 5. Pendidikan (penyuluhan) kesmas**
- 6. Pelayanan kes ibu dan anak**
- 7. Pembinaan gizi masyarakat**
- 8. Pengawasan sanitasi tempat2 umum**
- 9. Pengawasan obat dan minuman**
- 10. Pembinaan peran serta masyarakat , dsb**



- Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (**IAKMI**) mendefinisikan:

IKM adalah ilmu dan seni untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yg meliputi usaha2 peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, keluarga maupun perorangan serta penyehatan lingkungan hidupnya dalam bentuk fisik, biologis, sosio-ekonomis dan sosio-kultural dengan mengikut sertakan masyarakat.

IKM pada hakekatnya adalah ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempelajari masalah2 kesehatan dan segala faktor2 yang mempengaruhinya serta segala upaya atau cara2 untuk mengatasinya dalam masyarakat

# PRINSIP-PRINSIP

- IKM menekankan pemikiran dan tindakan yang bersifat *promotive* dan *preventive* d/p *curative*
- IKM menekankan pada masyarakat atau kumpulan orang baik sehat maupun sakit atau yg bermasalah d/p kumpulan individu (perorangan) yg sakit saja (lain dgn bidang klinik –medik)
- Dalam IKM faktor lingkungan dianggap memegang peranan sangat penting
- IKM melihat upaya kes sbg upaya masy yg terorganisasikan (*organized community efforts*)
- IKM menganggap masy sbg obyek dan subyek upaya kes, sehingga masalah peran serta dan perilakunya menjadi sangat penting
- IKM menganggap masalah kes sbg masalah yg multi sektoral yg kait mengkait dgn permasalahan lainnya.

# AZAS-AZAS

1. Azas **keilmuan dan teknologi** terapannya yg paling mutakhir
2. Azas **metodologis**, sistematis, rasional, empiris, terbuka dan universal
3. Azas **pengamatan** yang deskriptif, analitis, dan kalau perlu experimental utk memahami suatu mslh kes. yang harus ditanggulangnya
4. Azas **efektif dan efisien** serta berdaya guna dan berhasil guna yg maksimal dari sumberdaya yg pada umumnya tersedia terbatas
5. Azas yang **ipteknya dapat diterima** dan bahkan didukung oleh masyarakat di lingkungannya.

# WAWASAN

1. **Ideologi dan konstitusi** dimana iptek IKM akan dikembangkan dan diterapkan.
2. **Nilai-nilai budaya**, kepercayaan , adat istiadat, kebiasaan , perilaku, di lingkungan masy dimana iptek IKM akan diterapkan
3. **Lingkungan ekologi** yang luas maupun lingkungan kesehatan yang bersifat fisik, biologik, ipolesosbud, kependudukan, perilaku
4. **Belajar dari sejarah** dan pengalaman nenek moyang peradaban secara universal
5. **Trend (kecenderungan)** yang sedang berjalan sekarang maupun yang sedang berkembang

# FILSAFAT

Merupakan hak wajar dari setiap orang. Kesehatan hendaknya jangan hanya terpikirkan manakala keadaannya sudah menyimpang dari kondisi normal tadi.

Slogan kebersihan pangkal kes. sama tuanya dengan budaya manusia dalam seni penyembuhan (*healing*).

Seni penyembuhan dan pengobatan dianggap sebagai asal-mula bidang kedokteran, baik sebagai ilmu maupun sebagai institusi.

## **Maksud dan Tujuan:**

1. Mempelajari masalah-masalah kesehatan yang ada di masyarakat
2. Mempelajari faktor-faktor yang berpengaruh pada masalah-masalah kesehatan tersebut
3. Dengan memanfaatkan iptek dan segala kemampuan yang tersedia dalam masyarakat, berupaya dan berekayasa untuk menanggulangi masalah-masalah kesehatan tadi
4. Melalui metoda-metoda penelitian yang sistimatis berupaya untuk selalu mengembangkan ilmu ini sehingga dapat dipakai sebagai sarana yang efektif dan efisien untuk meningkatkan derajat kes masyarakat.

# SEJARAH KESEHATAN MASYARAKAT

## (Bab II)

Dari ceritera Yunani **Asclepius dan Higea**, disebutkan A sebagai dokter yang tampan dan sudah dapat melakukan pembedahan berdasarkan prosedur2 tertentu (*surgical procedure*) degan baik.

Higea asisten yg kmd menjadi isterinya, juga melakukan upaya2 kesehatan. Tetapi berbeda dgn suaminya H dalam penanganan kesehatannya dengan mengajarkan kepada pengikutnya pendekatan masalah kesehatan melalui hidup seimbang, sedangkan A melakukan pendekatan dengan mengobati setelah sakit

Dari cerita mitos tersebut akhirnya muncul dua aliran atau pendekatan dalam penanganan masalah-masalah kesehatan .

Kelompok pertama cenderung menunggu terjadinya penyakit (setelah sakit) yang selanjutnya disebut pendekatan kuratif (pengobatan). Termasuk ini adalah praktisi2 yg melakukan pengobatan baik fisik, psikis, mental maupun sosial.

Sedangkan kelompok/aliran kedua cenderung melakukan upaya2 pencegahan penyakit dan meningkatkan kesehatan (promosi) sebelum terjadinya penyakit.



# HUBUNGAN DOKTER-PASIEN



## HUBUNGAN DOKTER- PASIEN YG SALAH



## Pendekatan Komunitas



Dalam perkembangan selanjutnya seolah timbul garis pemisah antara kedua kelompok profesi yakni pelayanan kesehatan kuratif (*curative health care*) dan pelayanan pencegahan atau preventif (*preventive health care*).

Perbedaan kedua pendekatan :

- Pendekatan dilakukan secara individual, preventif sasarannya adalah masyarakat
- Cenderung bersifat reaktif, preventif proaktif
- Cenderung menangani pasien lebih kpd sistem biologis manusia terdiri dari kesehatan bio-psiko sosial, sedangkan preventif pendekatan holistik.

## **PELAYANAN KEDOKTERAN**

- 1. Tenaga pelaksana terutama adalah para dokter
- 2. Perhatian utamanya pada penyembuhan penyakit
- 3. Sasaran utamanya adalah perseorangan atau keluarga
- 4. Kurang memperhatikan efisiensi
- 5. Tidak boleh menarik perhatian karena bertentangan dengan etika kedokteran
- 6. Menjalankan fungsi perseorangan dan terikat dengan undang-undang
- 7. Penghasilan diperoleh dari imbal jasa
- 8. Bertanggung jawab hanya kepada penderita
- 9. Tidak dapat memonopoli upaya kesehatan dan bahkan mendapat saingan
- 10. Masalah administrasi amat sederhana

## **PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT**

- 1. Tenaga pelaksana terutama ahli kesehatan masyarakat
- 2. Perhatian utamanya pada pencegahan penyakit

# PERKEMBANGAN KESEHATAN MASYARAKAT

## a. Periode sebelum Ilmu Pengetahuan

dari kebudayaan Babylonia, Mesir, Yunani, Roma telah tercatat manusia melakukan usaha untuk penanggulangan masalah2 kesehatan masyarakat dan penyakit, telah terdapat dokumen ttg peraturan2 tertulis ttg drainase (abad ke 7). Pada abad ke 14 terjadi wabah pes, penyakit menular lain tipus, disentri. Telah dilaporkan ttp penanganan kes masy secara menyeluruh belum dilakukan.

## b. Periode Ilmu Pengetahuan

bangkit pada akhir abad 18 dan awal 19

Akhir Abad 19 dan awal 20 mulai dikembangkan pendidikan utk tenaga kesehatan

## c. Kesehatan Masyarakat di Indonesia

Pada Thn 1851 sekolah dokter Jawa didirikan oleh dr. Bosch dan dr. Bleeker di Indonesia (Stovia), sedangkan di Surabaya didirikan NIAS pada thn 1923. pada thn 1927 Stovia berubah menjadi Sekolah Kedokteran Dan thn 1947 menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Usaha kesehatan masyarakat yang betul2 tertuju pada penduduk pribumi dimulai oleh Dr.J.L. Hydrich pada thn1924 ketika ia memulai pendidikan kesehatan masyarakat utk daerah pedesaan di Pulau Jawa. Terlantar pada masa pendudukan Jepang. Hidup kembali dengan bantuan UNICEFF (1950)

Pada thn 1952 Di departemen Kesehatan dibentuk Direktorat Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan mulai 1956 dibentuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Pada thn 1959 , 12 Nop dicanangkan Program Pemberantasan Malaria yang selanjutnya disebut sebagai Hari Kesehatan Nasional.

Undang-undang ttg Pokok-pokok Kesehatan dikeluarkan 1960, disusul oleh UU ttg Karantina Laut dan Udara, serta UU Wabah thn 1962.

Dala Rapat Kerja Nasional I tahun 1968 konsep Puskesmas utk pertama kali diperkenalkan, hampir bersamaan dgn itu dilancarkan program KB nasional.



Pada tgl 24 April 1974 Indonesia diakui oleh dunia internasional sebagai negara bebas cacar.

Konsep Puskesmas sejak thn 1976 diperluas jangkauan pelayanannya dengan mulai diperkenalkannya pembangunan masyarakat desa (PKMD).

Thn 1982 dikeluarkan konsep Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang mencerminkan upaya bangsa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan mencapai derajat kes yang optimal sebagai perwujudan kesejahteraan seperti dimaksud dalam pembukaan UUD 45

UU tentang Kesehatan thn 1992 NO.23 diterbitkan menggantikan UU tentang Pokok2 Kesehatan No.9 Thn 1960

Rumusan GBHN 1993 telah menggariskan PJP II diuraikan dlm Pelita VI Bidang Kesehatan

# **KESEHATAN DUNIA**

**Kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran/kesehatan, serta kesadaran akan nilai2 kemanusiaan telah merintis dan melahirkan berbagai kegiatan internasional di bidang kesehatan.**

**Pandemi sampar (pes) di abad 14 menyebabkan penguasa di pelabuhan2 internasional di Venesia membuat aturan2 karantina (isolasi 40 hari ) bagi kapal2 yg datang dari daerah terjangkau, tapi persetujuannya antar negara baru dimulai thn 1892**

**Pelaksanaan yang efektif diantara negara Barat dimulai sejak Pan american sanitary Bureau (1902) dan Office International d Hygiene Publique di Paris (1909) menerima konvensu tsb.**

**Organisasi Kesehatan (Health Organization) didirikan thn 1923 di Geneva  
Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/ WHO) aktif sejak 1948 dan 7 April diakui sebagai Hari Kesehatan Dunia.**

**Kenikmatan utk memperoleh derajat kesehatan yg se-tinggi2nya adalah hak azasi setiap setiap manusia tanpa memandang ras, agama, sosial, ekonomi dan latar belakang politik (deklarasi Hak2 azasi manusia)**

# DASAR PENGERTIAN TENTANG SEHAT DAN SAKIT (Bab III)

Pengertian Sehat :

- 1. Sehat adalah suatu keadaan seimbang yang dinamis antara bentuk dan fungsi tubuh dengan berbagai faktor yang berusaha mempengaruhinya (Perkin 1938)
- 2. Sehat adalah suatu keadaan dan kualitas dari organ tubuh yang berfungsi secara wajar dengan segala faktor keturunan dan lingkungan yang dipunyainya (WHO 1957)
- 3. Sehat adalah keadaan dimana seseorang pada waktu diperiksa oleh ahlinya tidak mempunyai keluhan ataupun tidak terdapat tanda-tanda penyakit atau kelainan (White 1977)
- 4. Sehat adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU Kesehatan No. 23 tahun 1992)

# SEHAT FISIK

**Diartikan sebagai kondisi badan yang serasi** dengan tanda2 utama kulit bersih, mata bersinar, rambut subur, otot2 badan kuat, tidak terlalu gemuk, nafas yang segar, nafsu makan baik, tidur yg nyenyak, buang air besar dan kecil teratur, gerakan badan supel, mudah dan terkoordinasi semua organ badan dalam ukuran yang sebanding dan berfungsi normal, alat indera berfungsi lengkap, denyut nadi dan tekanan darah dalam keadaan istirahat dan gerakan dalam batas normal menurut umur dan jenis kelamin.

**Menurut H.L Blum**, ada 4 faktor yang bersama-sama mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat, yaitu:

1. Kesehatan Lingkungan
2. Perilaku
3. Pelayanan Kesehatan
4. Genetik

# SEHAT MENTAL

- Harus merasa puas dengan dirinya sendiri, merasa bahagia, gembira dan tenang, tidak konflik dengan dirinya sendiri, tidak menyalahkan dirinya sendiri
- Harus dapat menyesuaikan dirinya dengan orang lain dalam lingkungannya. Dapat menerima kritik dan tidak mudah tersinggung. Harus mengerti perasaan orang lain dan mempunyai timbang rasa wajar
- Dapat mengendalikan dirinya dengan baik. Tidak emosional. Tidak mudah dicekam rasa takut yg berlebihan, rasa marah, rasa iri, rasa dosa dan keraguan. Harus dapat menghadapi masalah se-hari2 serta dapat mengatasi secara wajar

## **SEHAT SOSIAL**

Menekankan pada kemampuan untuk hidup bersama dengan masyarakat di lingkungannya dengan penuh rasa kebersamaan, tolong-menolong, saling menghormati, dan saling menghargai. Hidup bersama ini utk saling memenuhi kebutuhan hidup yang menunjang kesehatan itu sendiri

## **SEHAT SPIRITUAL**

Makhluk yang berbidaya dan berakal akan merasakan ketidaklengkapan dari cara hidupnya tanpa pegangan kepada sesuatu yg bukan fisik, mental atau sosial tapi super natural. Dengan kata lain harus sehat secara spiritual.

# SEHAT DALAM ARTI POSITIF

Definisi sehat WHO yg mencakup 3 atau 4 dimensi yg mencakup fisik, mental spiritual dapat diartikan secara lebih positif (positive health), dlm arti orang harus diberi kesempatan utk berkembang pembawaannya sejak lahir.

Orang harus diberi kesempatan hidup di dalam kesemimbangan yang sehat dengan lingkungannya

Prinsip pembinaan dan pemeliharaan kesehatan harus mencakup sejak janin dalam kandungan sampai liang kubur



# SEHAT SEBAGAI PENGERTIAN RELATIF

Apayang dianggap normal oleh seseorang dapat dianggap tidak normal oleh orang lain.

Standar normal dari segi mental dan sosial bervariasi luas untuk berbagai kelompok orang atau masyarakat hal mana bergantung pada kondisi sosial, ekonomi, politik budaya dan lain2

**Sehat adalah konsep pengertian yang relatif yang bervariasi luas dari orang ke orang atau dari masyarakat atau antar negara di dunia**

# KONSEP SPEKTRUM KESEHATAN

Dalam pengertian spektrum kes maka sehat didefinisikan sebagai ;

Kondisi yang fleksibel antara badan dan mental yang harus dijabarkan dalam bentuk batas jarak (range) dimana seseorang akan berfluktuasi atau berayun mendekati atau menjauhi puncak kebahagiaan hidupnya dari kondisi sehat fisik mental, sosial emosional dan spiritual hal mana bergantung pada keadaan lingkungan , umur, jenis kelamin, dan ciri2 biologis lainnya sebagai hasil pengaruh rangsang dari luar maupun dari dalam, dengan mana ia dapat kembali kekeadaan semula tanpa bantuan dari luar.

## **Perkin mendefinisikan sehat sebagai**

Keadaan keseimbangan yang dinamis dari badan dan fungsi-fungsinya sebagai hasil dari penyesuaian yang dinamis terhadap kekuatan2 yang cenderung untuk merusak atau mmengganggunya. Keadaan tsb bukan keadaan yang pasif antara badan atau fisik seseorang dengan kekuatan2 yang mengenainya , tapi merupakan respon aktif dari kekuatan badan yang bekerja kearah penyesuaian.

# Tahap-tahap dalam spektrum kesehatan

- positive health
- better health
- freedom from sickness

## Spektrum kesehatan

---

- unrecognized sickness
- mild sickness
- severe sickness
- death

Dalam arti lain

Kesehatan bukan suatu kondisi yang dapat dicapai dalam sekali usaha dan dapat diperoleh secara menyeluruh, tapi ia lebih menyerupai sesuatu yang setiap waktu **harus dipelihara dan diperbaharui atau dijaga**. Ada derajat atau tingkatan yang selalu akan berubah hal mana sama halnya (analog) dengan tingkat beratnya suatu penyakit.

## Soal latihan

- Ceritakan tentang sejarah kesehatan dan kedokteran yang saudara ketahui.
- Apa perbedaan sehat dan sakit menurut saudara
- Pengertian sehat secara relatif apa maksudnya
- Perbedaan kesehatan dan kedokteran secara prinsip apa menurut saudara.